

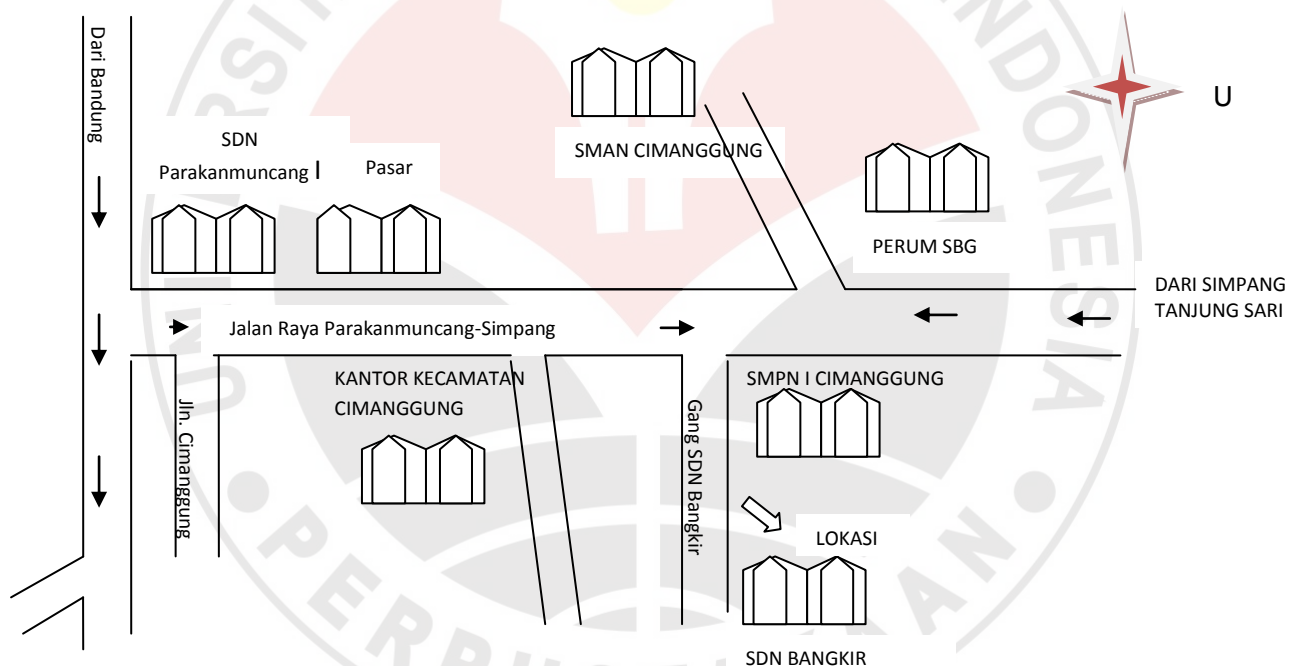
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian adalah siswa SDN Bangkir kelas V sebanyak 25 siswa pada mata pelajaran Penjas dengan materi lompat jauh. Adapun waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2013.

Berikut adalah denah SDN Bangkir Kabupaten Sumedang:



Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah ini merupakan tempat tugas keseharian peneliti;
2. Kurang memadainya perolehan nilai siswa dalam pembelajaran Penjas pada materi lompat jauh dengan standar KKM yang ditetapkan;
3. Peneliti merasa memiliki tanggung jawab moral dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Penulis memilih SDN Bangkir sebagai tempat penelitian atas dasar penulis melihat adanya siswa yang kurang aktif dan tidak memiliki motivasi belajar yang berakibat pada prestasi belajarnya pun menurun. Selain itu, penulis tercatat sebagai salah satu guru honor di sekolah tersebut. Sehingga, penulis mengetahui betul situasi dan kondisi belajar di lingkungan sekolah tersebut.

Adapun populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah salah satu kesatuan manusia, objek, segala nilai, ukuran, atau kesatuan lainnya yang ada di lingkungan yang lebih luas dan memiliki karakteristik umum yang dapat diobservasi. Sementara itu, menurut Sugiyono (2007: 61) bahwa “populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek yang diteliti itu”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Bangkir yang berjumlah 531 siswa.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007: 62) yaitu “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil sampel yaitu kelas V yang berjumlah 25 siswa.

Sementara itu, materi yang dibahas yaitu tentang pokok bahasan lompat jauh gaya jongkok melalui permainan galah jidar di kelas V SDN Bangkir kabupaten Sumedang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini merupakan penelitian yang berfokus pada situasi kelas yang disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi tuntas.

Menurut Aqib (2006: 18), penelitian tindakan kelas merupakan strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Menurut Arikunto, dkk, (2007: 3), bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan beberapa definisi oleh para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tindakan kelas adalah segala daya upaya yang dilakukan oleh guru berupa kegiatan penelitian tindakan atau arahan dengan tujuan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun beberapa karakteristik dari Penelitian Tindakan Kelas menurut Wardani, dkk (2007: 1.5-1.7) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru yang berarti guru merasa bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktek belajar yang dilakukan selama ini.
- b. *Self-reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, ini berarti guru mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakan di dalam kelas, apa dampak tersebut bagi siswa, dan kemudian yang terpenting guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu serta menemukan cara memecahkan masalah yang dihadapi.
- c. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di dalam kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- d. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas guru melakukan penelitian melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

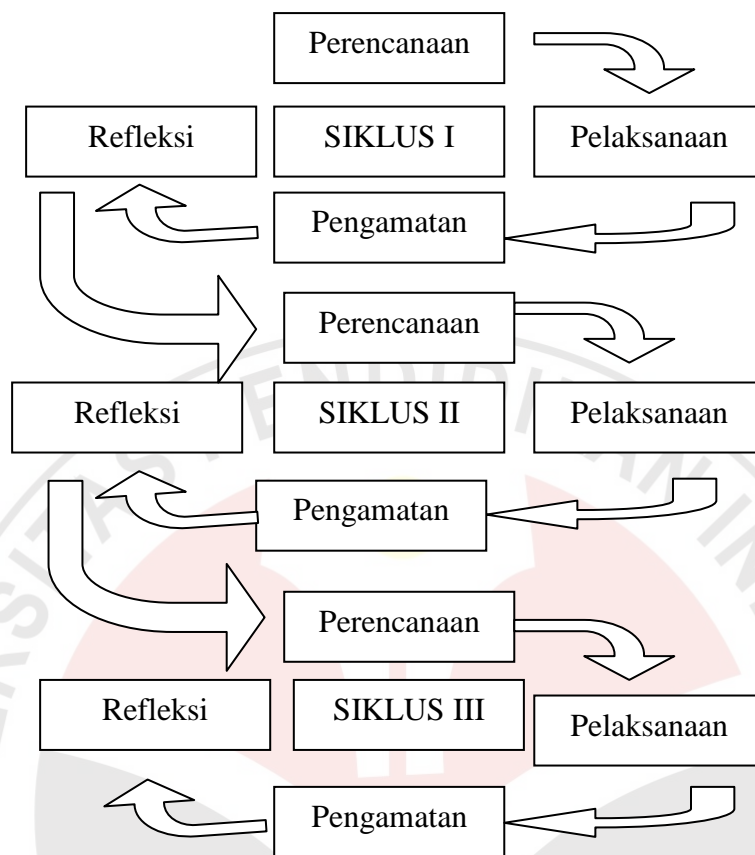
- a. Merencanakan merupakan langkah pertama dalam setiap tindakan rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan.
- b. Melakukan tindakan sebagai langkah kedua sebagai reaksi dari rencana yang kita buat.
- c. Pengamatan/Observasi, dimana pengamatan ini dapat menentukan apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.
- d. Refleksi merupakan perenungan kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa.

Keempat tindakan di atas merupakan satu siklus atau alur. Oleh karena itu setiap tahapan akan berulang kembali.

Melalui penelitian ini diharapkan interaksi guru-siswa menghasilkan pembelajaran yang efektif didasarkan pada perilaku dasar mengajar guru yang unik serta disesuaikan pada berbagai situasi dan kondisi terutama karakteristik siswa sehingga dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep dan bisa menuntaskan belajarnya.

Menurut Nasution (2006: 23), desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Model penelitian pada penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Arikunto (2007: 16-19), yang meliputi menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian Tindakan Kelas digambarkan suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan langkah yang berurutan dalam satu siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya:



Bagan 3.1
model visualisasi PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart (Aqib, 2006: 18)

Adapun rencana tindakan penelitian yang dapat dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, langkah pertama yang dilakukan yaitu menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 kelas V mata pelajaran Penjas, dimulai dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Sumber Penunjang dan terhadap hasil belajar siswa sebelumnya pada pokok bahasan lompat jauh.

Pada tahapan ini, peneliti beserta guru merencanakan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran mata pelajaran Penjas pokok bahasan lompat jauh, diantaranya yaitu :

- a. Membuat Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Pembuatan Lembar Kerja Siswa, yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- c. Pembuatan Lembar Observasi, yaitu digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran melalui permainan galah jidar
- d. Pembuatan Lembar Wawancara, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran lompat jauh melalui permainan galah jidar
- e. Membuat alat evaluasi yang dikerjakan secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- f. Menyiapkan alat peraga untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui permainan galah jidar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran lompat jauh melalui permainan galah jidar. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Mencatat hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh dalam atletik melalui permainan galah jidar untuk meningkatkan ketepatan dan motivasi siswa. Apabila pada pelaksanaan siklus I tujuan pembelajaran belum tercapai maka, diperbaiki pada pelaksanaan siklus II dan apabila pada siklus II masih belum tercapai juga maka diadakan lagi siklus selanjutnya sampai tujuan tercapai.

3) Observasi

Guru melakukan observasi terhadap siswa selama proses pendekatan pembelajaran keterampilan proses berlangsung dan dibantu oleh observer lain. Observer lain pun mengobservasi guru yang sedang melaksanakan pembelajaran. Observasi ini juga dilakukan sebagai mengevaluasi hasil belajar.

4) Refleksi

Guru dan observer lain menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut: memeriksa dan menilai hasil tes, melihat hasil lembar observasi, melakukan wawancara dengan siswa. Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi bahan pertimbangan untuk merencanakan Siklus II, jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2003: 160), instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian alat mengukur perencanaan pembelajaran berupa Lembar Instrumen Kinerja Guru I (IPKG I), alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran berupa Lembar Instrumen Kinerja Guru II (IPKG II), lembar observasi aktivitas siswa pada keterampilan proses, lembar observasi hasil belajar siswa.

a. Lembar Instrumen Kinerja Guru I

Lembar Instrumen Kinerja Guru I merupakan alat untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang mencakup:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Mengembangkan materi, permainan galah jidar, sumber belajar, dan metode pembelajaran
- 3) Merencanakan skenario pembelajaran
- 4) Merencanakan prosedur, jenis tes, dan menyiapkan alat evaluasi
- 5) Tampilan dokumen Rencana Pembelajaran

b. Lembar Instrumen Kinerja Guru II

Lembar Instrumen Kinerja Guru II merupakan alat untuk mengukur kemampuan pada pelaksanaan pembelajaran lompat jauh melalui permainan galah jidar yang mencakup:

- 1) Pra pembelajaran
- 2) Membuka pembelajaran
- 3) Mengolah inti pembelajaran
- 4) Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran

c. Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa pada gerak dasar tolakan pada pembelajaran lompat jauh melalui permainan galah jidar yang mencakup:

- 1) Motivasi dan minat siswa pada pembelajaran
- 2) Disiplin
- 3) Kerjasama

d. Tes Kinerja

Tes kinerja dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dimaksudkan untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik. Kemampuan psikomotor tersebut secara umum mencakup kesegaran jasmani, kelincahan, dan koordinasi yang merupakan unsur-unsur dalam keterampilan gerak pada gerak dasar tolakan pada pembelajaran lompat jauh melalui permainan galah jidar, yang mencakup:

- 1) Kaki
- 2) Tangan
- 3) Daggu
- 4) Pandangan

e. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa foto-foto aktivitas siswa dan peneliti selama proses pembelajaran. Dokumen diambil dengan tujuan untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aturan pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif. Data yang terkumpul terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan sifatnya, kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan kebutuhannya.

1. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang dikaji yaitu data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar yang diperlukan untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan alat tes.

Mengenai teknik pengolahan data tes hasil belajar yang digunakan peneliti, yaitu berupa penilaian keterampilan proses pada gerak dasar tolakan yang terdiri dari empat aspek sebagai berikut: gerak dasar kaki, tangan, dagu, dan pandangan

F. Validasi Data

Untuk mengecek keabsahan data dilakukan triangulasi dan konfirmasi, untuk memperoleh keterangan data yang dimaksud. Kriteria keberhasilan ditentukan dengan melihat hasil kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek yang menjadi fokus penelitian. Dari hasil ini tindakan selanjutnya dideskripsikan sesuai tujuan penelitian. Teknik validasi data untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi menurut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.

Dalam proses triangulasi peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, dan memanfaatkan teori lain yang menunjang.

Adapun kegiatan validasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu KTSP 2006
- 2) Menentukan materi sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013
- 3) Disesuaikan dengan Standar Kompetensi
- 4) Disesuaikan dengan Kompetensi Dasar
- 5) Rencana Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran gerak dasar tolakan pada lompat jauh melalui permainan galah jidar dengan jadwal sebagai berikut:

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Februari 2013, 13 Februari 2013, dan 27 Februari 2013

Observer : Ajat Sudrajat, S.Pd.

Kelas : V

Tempat : SDN Bangkir Kabupaten Sumedang

- 6) Peneliti mengadakan diskusi dengan:

1. Guru Mitra : Ajat Sudrajat

NIP : 196604161988031007

2. Kepala Sekolah : Ade Supriatna, S.Pd.

NIP : 196007201981091001

G. Member Check

Member Check adalah cara untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data yang diperoleh setelah selesai mengumpulkan data, yaitu dengan cara mengkonfirmasi kepada subyek penelitian maupun sumber lain yang berkopoten melalui balikan. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Kegiatan yang dilakuka adalah mengecek sumber data, diantaranya:

- 1) Mengecek daftar hadir kelas V SDN Bangkir
- 2) Mengecek Nomor Induk Siswa
- 3) Mengecek daftar I
- 4) Mengecek Jadwal Pelajaran

H. Pemeriksaan Sejawat (*Audit Trial*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Maksud penggunaan teknik ini adalah agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan kesepakatan awal hasil observasi atletik melalui permainan galah jidar dengan baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

I. *Expert Opinion*

Expert Opinion adalah tahap akhir validasi data dengan melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan temuan penelitian kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing.

- 1) Pembimbing I : Dr. Herman Subarjah, M.Si.
NIP : 196009181986031003
- 2) Pembimbing II : Dewi Susilawati, M.Pd.
NIP : 197803102008122001